

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA COMMANDITAIRE VENNOOTSCHAP (CV) SUMBER REZEKI DI TANAH GROGOT

ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIO IN COMMANDITAIRE VENNOOTSCHAP (CV) SOURCES OF FORTUNE IN TANAH GROGOT

Ika Nurhazanah

Ikanurhazanah@gmail.com

STIE Widya Praja Tanah Grogot

Amir Hamzah

Amirhamzah@gmail.com

STIE Widya Praja Tanah Grogot

Erni Susanti

Ernisusanti@gmail.com

STIE Widya Praja Tanah Grogot

ABSTRAK

Peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “Berapa besar tingkat rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Commanditaire Vennootschap (CV) Sumber Rezeki berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2020, 2021, dan 2022” dengan tujuan penelitian yaitu “Untuk menganalisis tingkat rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2020, 2021, dan 2022.” Hasil penelitian yang peneliti dapatkan sebagai berikut: Analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan cukup baik. Dengan rasio lancar (current ratio) pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali dan tahun 2022 sebesar 0,1 kali. Rasio cepat (quick ratio) tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan tahun 2022 sebesar 0,1. Rasio kas (cash ratio) pada tahun 2020 sebesar 822%, tahun 2021 sebesar 718%, dan tahun 2020 sebesar 4%. Analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam keadaan baik Debt to Asset Ratio pada tahun 2020 sebesar 12%, tahun 2021 sebesar 13%, dan tahun 2022 sebesar 70%. Debet to Equity pada tahun 2020 sebesar 13%, tahun 2021 sebesar 15%, dan tahun 2022 sebesar 24%, Long Term Debt to Equity Ratio pada tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak dapat dianalisis karena tidak tersedianya kewajiban jangka panjang. Analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan profit margin tahun 2020 sebesar 11%, tahun 2021 sebesar 23%, dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Net Profit Margin pada tahun 2020 sebesar 8%, tahun 2021 sebesar 10%, dan pada tahun 2022 sebesar 6%. Return on Investment pada tahun 2020 sebesar 15%, pada tahun 2021 sebesar 29% dan pada tahun 2022 sebesar 31%. Return on Equity pada tahun 2020 sebesar 17%, pada tahun 2021 sebesar 34%, dan pada tahun 2022 sebesar 104%.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas

Abstract

The researcher formulated the research problem, namely "What is the level of Liquidity, Solvency and Profitability ratios in Commanditaire Vennootschap (CV) Sumber Rezeki based on financial reports for the period 2020, 2021 and 2022" with the research objective namely "To analyze the level of Liquidity, Solvency and Profitability ratios on CV. "Source of Fortune based on financial reports for the periods 2020, 2021 and 2022." The results of the research that the researchers got were as follows: Analysis of the liquidity ratio shows that the company in fulfilling its short-term obligations is in a fairly good condition. With a current ratio in 2020 of 8.57 times, in 2021 of 7.41 times and in 2022 of 0.1 times. The quick ratio in 2020 was 8.57 times, in 2021 it was 7.41 times, and in 2022 it was 0.1. The cash ratio in 2020 was 822%, in 2021 it was 718%, and in 2020 it was 4%. The solvency ratio analysis shows that the company is in good condition in fulfilling all of its obligations. The Debt to Asset Ratio in 2020 is 12%, in 2021 it is 13%, and in 2022 it is 70%. Debit to Equity in 2020 is 13%, in 2021 is 15%, and in 2022 is 24%, the Long Term Debt to Equity Ratio in 2020, 2021 and 2022 cannot be analyzed due to the unavailability of long term liabilities. The profitability ratio analysis shows that the profit margin calculation results for 2020 are 11%, 2021 are 23%, and in 2022 are 11%. Net Profit Margin in 2020 will be 8%, in 2021 it will be 10%, and in 2022 it will be 6%. Return on Investment in 2020 will be 15%, in 2021 it will be 29% and in 2022 it will be 31%. Return on Equity in 2020 was 17%, in 2021 it was 34%, and in 2022 it was 104

Keyword: *Liquidity Ratio, Solvability Ratio, and Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Akibat pandemi covid 19 situasi perekonomian yang tidak stabil saat ini menuntut setiap perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya. wabah pandemi covid 19 telah melumpuhkan banyak industri perdagangan di dunia. Tidak hanya itu, bahkan industri konstruksi yang sebelumnya digalakkan oleh pemerintah juga mengalami dampak yang sama, sehingga peningkatan efisiensi dan efektifitas perusahaan memerlukan upaya yang maksimal. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam menjalankan upaya tersebut adalah manajemen yang baik, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Setiap perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan benar dan tepat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan perusahaan pada umumnya, yaitu guna memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan perencana dimasa yang akan datang. Hery (2012:19) berpendapat bahwa "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan."

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut

diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan yang telah dicapai serta kelemahan suatu perusahaan selama beberapa periode, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut. "Analisis Laporan keuangan (financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis" Subrahman & Wild (2009:04).

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan rasio keuangan, menurut Kasmir (2017:104) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya." Sedangkan menurut Kuswandi (2006:02) "Analisis Rasio adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laporan laba rugi."

Analisis rasio keuangan memudahkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio dapat disusun dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

CV. Sumber Rezeki berlokasi di Jalan Senaken, Gang Alam Permai, Kelurahan Senaken, Kecamatan Tanah Grogot. CV. Sumber Rezeki merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi, bekerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam pembangunan sipil seperti jalan raya, jembatan, dan lainnya.

Selaku usaha yang bergerak dibidang jasa kontruksi CV. Sumber Rezeki telah memiliki laporan keuangan, namun belum pernah melakukan analisis, baik analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika hal ini terus dibiarkan tanpa dianalisis, memungkinkan terjadinya keputusan manajemen yang tidak tepat sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan dan memungkinkan terjadinya kebangkrutan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang mencakup kegiatan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan yang diperlukan dengan persyaratan yang paling menguntungkan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Menurut Hasan, et.al (2022:01) "manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengelola dana tersebut."

Menurut Atmaja dalam Sopi & Aryanto (2023:03) “Manajemen keuangan dalam perusahaan berbicara tentang cara mempergunakan dan menempatkan dana yang ada. Manajemen keuangan memiliki tiga kegiatan utama yaitu: perolehan dana, penggunaan dana dan pengelolaan aktiva.”

Dengan itu dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan yang diperuntukkan guna menghasilkan laba dan menata keuangan dengan cara yang efisien untuk mencapai suatu tujuan. Kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajer keuangan untuk beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan dana perusahaan sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi, investasi dalam aset-aset perusahaan dan kemampuan mengelolanya secara bijaksana.

B. Laporan Keuangan

Dalam manajemen keuangan tidak terlepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena laporan keuangan memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progres report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Sujarweni (2021:75)1) Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Hery 2016:18) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah hasil dari proses akuntansi yang dipergunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data-data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan ialah pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Secara garis besar, isi dari laporan keuangan meliputi data-data terkait pendapatan sekaligus beban yang di tanggung oleh suatu perusahaan selama menjalankan usahanya, sehingga laporan keuangan dari priode tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi dalam menentukan langkah selanjutnya.

C. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu priode/tahun) (Sujarweni, 2017:60).

Munawir (2010:31) mengungkapkan bahwa “likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Kasmir (2017:110) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan alat analisis untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah pasiva. Dalam bukunya Kasmir (2017:151) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya."

D. Rasio Solvabilitas

Dalam bukunya Kasmir (2017:151) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya."

Memiliki pendapat yang serupa Sujarweni (2017:61) rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

1. Debt to asset ratio (debt ratio)
2. Debt to equity ratio
3. Long term debt to equity ratio
4. Tangible assets debt coverage
5. Current liabilities to net worth
6. Times interest earned
7. Fixed charge coverage

E. Rasio Rentabilitas

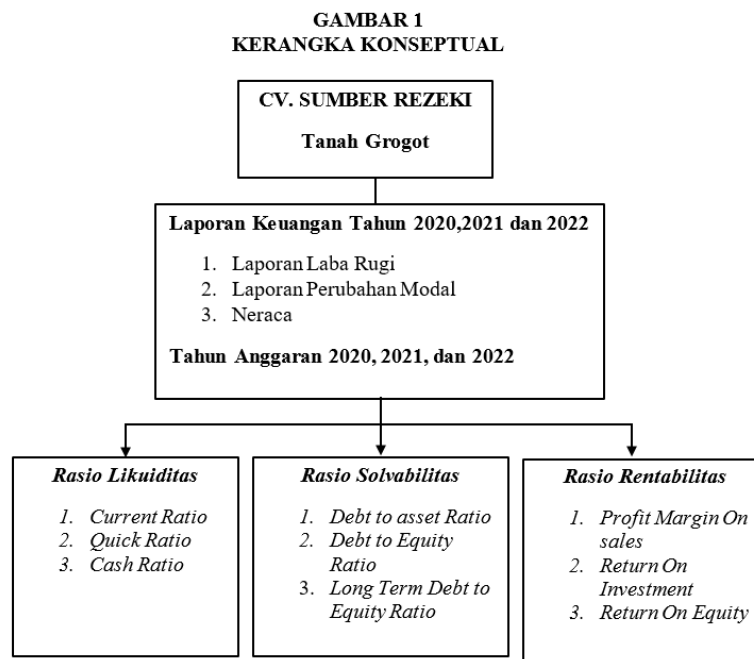
Menurut Sujarweni (2017:64) "Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri."

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih. Rasio ini juga bisa untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Adapun beberapa jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas (rentabilitas) menurut (Sujarweni, 2017:64) yaitu:

1. Gross profit margin (Margin laba kotor)
2. Net profit margin (margin laba bersih)
3. Earning power of total investment (Rate of return an total assets/ROA)
4. Rate or return for the owners (Rate of return on net worth)
5. Operating income ratio/Operating profit margin
6. Operating ratio
7. Net erving power ratio (rate or return on investment/ROI)

Adapun kerangka konseptual secara sistematis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Kasmir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021, dan 2022, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada CV. Sumber Rezeki periode 2020, 2021 dan 2022. Dalam Penelitian ini ada 2 (dua) jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa gambaran umum mengenai sejarah singkat, struktur organisasi, serta kondisi saat ini pada CV. Sumber Rezeki serta data kualitatif lainnya yang dapat dijadikan bahan pendukung dalam penelitian ini. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data yang berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca tahun 2020, 2021 dan 2022 pada CV. Sumber Rezeki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis dalam laporan keuangan maka analisis tersebut akan dibahas pada penelitian ini, peneliti melakukan pembahasan alat analisis yang digunakan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam Rekapitulasi Rasio Likuiditas pada CV. Sumber Rezeki di Tanah Grogot tahun 2020, 2021, dan 2022 sebagai berikut:

TABEL 15
CV.SUMBER REZEKI
REKAPITULASI RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2020, 2021, dan 2022

NO	Rasio Likuititas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>Current Ratio</i>	8,57 kali	7,41kali	0,1kali	1,16 kali	7,31 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	8,57kali	7,41 kali	0,1kali	1,16 kali	7,31 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	822 %	718%	4%	104%	714%

Sumber: Data yang telah diolah

2. *Current Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar CV Sumber Rezeki pada tahun 2020 dinyatakan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar 8,57 kali, current ratio pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, artinya bila di dibandingkan dengan tahun 2020 maka terjadi peningkatan sebesar 1,16 kali kemudian pada 2022 sebesar 0,1 kali, jika di dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7,31 kali.

Jika rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali atau 200% atau 2:1 sesuai yang telah ditetapkan, maka current ratio pada CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, dan dikategorikan memiliki likuiditas yang baik. Sedangkan pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

3. *Quick Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat pada CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh aktiva yang paling lancar sebesar 8,57 kali, quick ratio pada tahun 2021 sebesar 7,41 artinya bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,16 kemudian pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali, jika di dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7,31 kali.

Jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 kali sesuai yang telah ditetapkan, maka quick ratio CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 sangat baik karena berada diatas rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa CV. Sumber Rezeki dalam keadaan likuid, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat di katakana baik karena dibawah rata-rata indusri kondisi ini menunjukkan pada tahun 2022 CV. Sumber Rezeki dalam keadaan ilikuid.

4. *Cash Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan kas rasio pada CV Sumber Rezeki setiap Rp 1 dimana cash ratio yang dipandang baik minimal 50%, pada tahun 2020 sebesar 822%, cash ratio pada tahun 2021 sebesar 718%, artinya bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 104% kemudian tahun 2022 sebesar 4%, jika di bandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 714 %.

Jika rata rata industri untuk cash ratio adalah 50% maka keadaan CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan tahun 2021 dalam keadaan likuid kerana berada diatas rata-rata industri dan pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri. Data tanggapan responden menunjukkan bahwa untuk variabel Kinerja Pegawai sebagian besar mendapatkan skor 4 yaitu sebanyak 68.87%.

5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Untuk lebih jelasnya disajikan data Rekapitulasi Rasio Solvabilitas pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

TABEL 16
CV.SUMBER REZEKI
REKAPITULASI RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2020, 2021, dan 2022

NO	Rasio Solvabilitas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>DAR</i>	12%	13%	70%	1%	57%
2	<i>DER</i>	13%	15%	24%	2%	9%
3	<i>LTDtR</i>	-	-	-	-	-

Sumber: Data yang telah diolah

a. *Debt to Asset Ratio/DAR*

CV. Sumber Rezeki tahun 2020 Sebesar 12%, DAR pada tahun 2021 sebesar 13% artinya dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1%, pada tahun 2022 sebesar 70% jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 57%. Jika rata-rata industri untuk debt to asset ratio 35% maka CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dinilai sangat baik artinya perusahaan dibiayai hutang dibawah rata-rata industri sehingga akan mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Sedangkan pada tahun 2022 DER yang tinggi mengidentifikasi bahwa kegiatan operasional perusahaan lebih banyak didanai oleh hutang.

b. *Debt to Equity Ratio/DER*

Pada tahun 2020 debt to equity ratio sebesar 13%, pada tahun 2021 menjadi 15%, artinya terjadi peningkatan sebesar 2% kemudian pada tahun 2022 sebesar 24% artinya jika di bandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9%. Jika rata-rata industri untuk debt to equity ratio sebesar 80%. Maka debt to equity ratio CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020,2021, dan 2022 dalam keadaan baik karena semakin rendah rasio ini akan semakin menguntungkan kerana akan semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio/LTDtR*

CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021, dan 2022 tidak terdapat long term debt to equity ratio, dikarenakan tidak memiliki hutang jangka panjang sehingga analisis yang dilakukan menghasilkan 0.

6. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Untuk lebih jelasnya disajikan data Rekapitulasi Rasio Rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020, 2021, dan 2022.

TABEL 17
CV.SUMBER REZEKI
REKAPITULASI RASIO RENTABILITAS TAHUN 2020, 2021, dan 2022

NO	Rasio Rentabilitas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>Profit Margin</i>	11%	23%	11%	12%	12%
2	<i>Net Profit Margin</i>	8%	11%	6%	3%	5%
3	<i>ROI</i>	15%	29%	31%	14%	2%
4	<i>ROE</i>	17%	34%	104%	17%	70%

Sumber: Data yang telah diolah

1. Margin laba kotor (*Profit Margin*)

Pada tahun 2020 profit margin atau margin laba kotor sebesar 11% pada tahun 2021 menjadi 23%, artinya terjadi peningkatan sebesar 12% kemudian pada tahun 2022 menjadi 11%, artinya terjadi penurunan sebesar 12%, Jika rata-rata industri untuk profit margin sebesar 30%. Berarti margin laba kotor pada tahun 2020, 2021, dan 2023 dapat dikatakan tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri.

2. Mergin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Pada tahun 2020 net profit margin atau margin laba bersih sebesar 8% pada tahun 2021 menjadi 11%, artinya terjadi peningkatan sebesar 3% pada tahun 2022 menjadi 6%, artinya terjadi penurunan sebesar 5%. Jika rata-rata industri net profit margin sebesar 20% berarti margin laba untuk tahun 2020,2021 dan 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

3. *Return On Investment/ROI*

Pada tahun 2020 retuen on investment sebesar 15% pada tahun 2021 sebesar 29% artinya terjadi peningkatan sebesar 14% kemudian pada tahun 2022 sebesar 31% artinya jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami sebesar 1%.Jika rata-rata untuk retuen on investment adalah 30% berarti margin laba perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri sedangkan pada tahun 2022 dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan dalam perusahaan begitupula sebaliknya, untuk tahun 2021.

4. *Return On Equity/ROE*

Pada tahun 2020 retuen on equity sebesar 17% kemudian pada tahun 2021 sebesar 34%, artinya terjadi peningkatan sebsar 17% kemudian pada tahun 2022 menjadi 104%, artinya

mengalami peningkatan sebesar 70%. Jika rata-rata untuk return on equity adalah 40% berarti kondisi CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri sedangkan untuk tahun 2022 berada di atas rata-rata industri hal ini menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal begitupula sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki di Tanah Grogot maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8,57 kali, pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1. Artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar, pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali. Jika rata-rata industri untuk current ratio adalah dua kali atau 200% sesuai yang ditetapkan maka current ratio CV. Sumber Rezeki untuk tahun 2020 dan 2021 sangat baik sebab melebihi batas standar yang ditentukan, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa quick ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8,57 kali, pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1. Artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar, pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali. Jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 sesuai yang ditetapkan maka quick ratio CV. Sumber Rezeki untuk tahun 2020 dan 2021 sangat baik sebab melebihi batas standar yang ditentukan, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada di bawah rata-rata industri.

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cash ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 822%, pada tahun 2021 718%, dan pada tahun 2022 sebesar 4%. Jika rata-rata industri untuk cash ratio adalah 50% maka keadaan CV. Sumber Rezeki cash ratio pada tahun 2020 dan 2021 lebih baik dari perusahaan lainnya. Namun jika kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debet to asset ratio* (DAR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debet to asset ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 12%, pada tahun 2021 sebesar 13%, dan pada tahun 2022 sebesar 70%. Artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang sebesar 12% pada tahun 2020 dan Rp 13% pada tahun 2021 sedangkan untuk tahun 2022 sebesar 70%. Jika rata-rata

industri 35% maka DAR CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dalam keadaan baik karena perusahaan dibiayai hutang dibawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri hal ini mengakibatkan semakin sulit perusahaan dalam memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki.

b. *Debet to equity Ratio (DER)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debet to equity ratio pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 13%, pada tahun 2021 sebesar 15%, dan pada tahun 2022 sebesar 24%. Artinya setiap Rp 100 yang disediakan pemilik modal atau perusahaan dibiayai oleh kreditor sebesar Rp 0,13 pada tahun 2020 dan Rp 0,15 pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 sebesar 2,4. Jika rata-rata industri untuk debet to equity ratio sebesar 80% maka debet to equity ratio CV. Sumber Rezeki dalam keadaan baik karena semakin rendah perusahaan ini maka semakin menguntungkan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

3. Rasio Rentabilitas

a. *Profit margin*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba kotor pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 11%, pada tahun 2021 sebesar 23%, dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi laba kotor terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan sebesar 11% pada tahun 2020, 23% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Jika rata-rata industri untuk profit margin adalah sebesar 30% maka profit margin CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

b. *Net profit margin*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba bersih pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8%, pada tahun 2021 sebesar 11%, dan pada tahun 2022 sebesar 6%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi bunga dan pajak terhadap pendapatan yang diperoleh sebesar 8% pada tahun 2020, 11% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 6%. Jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah sebesar 20% maka net profit pada CV. Sumber Rezeki dalam keadaan tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri,

c. *Return On Investment (ROI)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian investasi pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 15%, pada tahun 2021 sebesar 29%, dan pada tahun 2022 sebesar 31%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan sebesar 0,15 pada tahun 2020, 0,29 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 0,31. Jika rata-rata industri untuk ROI adalah 30% berarti margin laba pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada di bawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran kas. Sedangkan pada tahun 2022 dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri.

d. *Returun on Equity* (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan ekuitas pada CV. Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 17%, pada tahun 2021 sebesar 34%, dan pada tahun 2022 sebesar 104%. Artinya perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan sebesar sebesar 0,17 pada tahun 2020, 0,34 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 1,04. Jika rata-rata industri ROE adalah 40% maka ROE CV.Sumber rezeki pada tahun 2020 dan 2021 berada di bawah rata-rata industri hal ini menunjukkan kurang efisiensinya penggunaan modal. Sedangkan pada tahun 2022 berada diatas rata-rata industri hal ini menandakan bahwa penggunaan modal pada tahun tersebut sudah efisien.

SARAN

1. Hasil penelitian rasio likuiditas CV. Sumber Rezeki di harapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan pengalokasian aktiva lancar dan hutang lancar secara optimal dan memanfaatkanya secara efisien guna peningkatan rasio likuiditas
2. Hasil penelitian rasio solvabilitas pada CV. Sumber Rezeki diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkann pengelolaan dan penggunaan biaya operasional seefisien mungkin, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.
3. Hasil penelitian rasio rentabilitas pada CV. Sumber Rezeki diharapkan pimpinan dan manajer perusahaan sebaiknya merencanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan operasi, penggunaan modal secara optimal, serta biaya-biaya secara lebih baik agar dapat meningkatkan laba setiap tahunnya guna peningkatan rentabilitas perusahaan.
4. Diharapkan CV. Sumber Rezeki membuat analisis rasio keuangan setiap priodenya seperti analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Analisis rasio ini sangat penting diterapkan agar dapat mengetahui tingkat perkembangan usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni, 2013. Kepemimpinandan Perilaku Organisasi, cetakan pertama, Penerbit: Alfabeta Bandung
- Fatah Syukur, NC, M.Ag, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia pendidikan, Cetakan pertama, PT. Pustaka Rizki Putra.Semarang
- Fernando stefanus lodjo. 2013. Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan keyakinan diri terhadap kepuasan kerja.
- Ghozali, Imam, (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang, BadanPenerbit UNDIP.
- Griffin, Moorhead 2013. Perilaku Organisasi, edisi kesembilan, jilid satu, terjemahan Diana Engelica Penerbit: BPFE, Yogyakarta
- Imran. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pesantren Terpadu Serambi Mekkah. Vol. XIV. No.2. Jurnal Ekonomi STIE Bukit Tinggi

Kuncoro, Mudrajad. (2011). Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP STIM YKPM.

Malayu S.P Hasibuan, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Lima Belas, PT. Bumi aksara, Jakarta

Rivai, V. & Sagala, E. J. (2013). Manajemen sdm untuk perusahaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Manajemen, Bandung, Alfabeta.

Sunyoto, Danang, (2011). Metode Penelitian untuk Ekonomi. Yogyakarta, CAPS.

Sutrisno, Edy. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta